

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu bentuk ukur kesuksesan kinerja individu, tim, organisasi atau perusahaan terletak pada produktivitasnya. Tingkat kesuksesan suatu perusahaan dapat diukur berdasarkan produktivitas dari setiap individu yang bekerja di dalamnya, dimana produktivitas individu merupakan ukuran dari produktivitas perusahaan secara keseluruhan. Produktivitas individu merupakan perbandingan dari efektivitas keluaran (pencapaian untuk kerja yang maksimal) dengan efisiensi adalah suatu masukan (tenaga kerja) yang mencakup kuantitas, kualitas dalam satuan waktu tertentu.

Mengutip dari (Mulyadi, 2010) produktivitas karyawan merupakan permasalahan yang selalu menjadi pembicaraan oleh banyak orang terutama untuk persoalan-persoalan yang berhubungan dengan dunia industri. Salah satu industri di Indonesia yang sedang mengalami dilema permasalahan yang cukup kompleks adalah industri manufaktur dengan permasalahan yang menimpa industri tersebut pada saat ini diantaranya adalah menurunnya tingkat hasil produksi perusahaan tersebut.

Banyak faktor yang menyebabkan menurunnya tingkat produktivitas karyawan pada suatu perusahaan, diantaranya adalah kurangnya pengetahuan karyawan dalam menggunakan atau mengaplikasikan teknologi, salah satunya dalam penggunaan Sistem Informasi didalam perusahaan, lingkungan kerja dan fasilitas kerja yang kurang mendukung dalam proses produksi, serta kemampuan, pengetahuan atau wawasan dan sikap karyawan dalam melakukan tanggung jawabnya sebagai pekerja.

Salah satu faktor yang dapat menjadikan keberhasilan internal maupun eksternal suatu bisnis atau usaha dan meningkatkan produktivitas adalah dengan adanya teknologi informasi, hampir semu instansi telah membuka mata dengan memberikan perhatian terhadap perkembangan teknologi informasi. Teknologi informasi juga dapat membantu semua jenis bisnis, meningkatkan efisiensi dan keefektifan proses bisnis, dan pengambil keputusan manajerial, dan kerja sama

kelompok kerja, yang memperkuat posisi kompetitif dalam pasar yang cepat berubah. Manfaat ini dieperoleh, baik ketika teknologi informasi digunakan untuk mendukung tim pengembang produk, peningkatan produk, proses layanan pelanggan, transaksi perdagangan, atau kegiatan bisnis lainnya. Teknologi dan informasi, secara sederhana, merupakan sebuah bahan utama bagi keberhasilan bisnis dalam lingkungan global yang dinamis sekarang ini.

Selain teknologi informasi, lingkungan kerja juga merupakan faktor lain yang mempengaruhi produktivitas karyawan. Lingkungan kerja lebih dititik beratkan pada keadaan fisik tempat kerja. Lingkungan kerja yang baik dan bersih, mendapat cahaya yang cukup, bebas dari kebisingan dan gangguan, jelas akan memotivasi tersendiri bagi para karyawan dalam melakukan pekerjaan dengan baik. Tetapi, lingkungan kerja tersebut buruk, kotor, gelap, pengap, lembab dan sebagainya akan menyebabkan pekerja menjadi cepat lelah dan menurunkan kreativitas. Oleh karena itu, pimpinan perusahaan yang mempunyai kreativitas tinggi akan dapat menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan bagi para karyawan. Dengan lingkungan kerja yang baik, karyawan akan dapat bekerja dengan baik, aman, dan nyaman tanpa adanya gangguan

Selain teknologi informasi dan lingkungan kerja, kompetensi juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi meningkatkan produktivitas di suatu perusahaan, menurut Becker, Huselid dan Ulrich dalam (Mulyadi, 2010) kompetensi merupakan keahlian ataupun kemampuan pegawai atau sumber daya manusia untuk menyelesaikan pekerjaannya secara efektif. Faktor kompetensi karyawan yang meliputi kesesuaian pengetahuan dan keterampilan dalam pelaksanaan tugas akan memberikan dampak pada produktivitas karyawan sebagai perwujudan prestasinya. Semakin tinggi kesesuaian kompetensi seseorang dalam bidang tugasnya akan semakin tinggi tingkat produktivitas karyawan tersebut.

PT. Bakrie Autoparts adalah perusahaan manufaktur yang berfokus pada komponen otomotif dan general casting yang berlokasi di Bekasi. Perusahaan tersebut didirikan pada tahun 1975 dengan nama awalnya adalah PT. Bakrie Tubemakers, yang pada kala itu hanya memproduksi Malleable pipe saja, kemudian perusahaan tersebut mengganti namanya dengan PT. Bakrie Tosanjaya

dan kemudian pada tahun 2014 Perusahaan tersebut berubah nama lagi menjadi PT. Bakrie Autoparts hingga saat ini.

Dalam rangka mengimplementasikan visi dan misi perusahaan PT Bakrie Autoparts adalah dengan cara memperluas ke sumber daya manusia yang lebih kompeten, melek akan teknologi serta perbaikan dan penambahan beberapa fasilitas lingkungan kerja.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis mengenai produktivitas karyawan, penulis melihat adanya fenomena yang terjadi yaitu menurunnya tingkat produktivitas karyawan yang disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya: kurangnya pemahaman pengoperasian dan penerapan teknologi informasi oleh karyawan itu sendiri, sehingga hal tersebut mengurangi tingkat produktivitas karyawan yang dampaknya adalah menurunnya hasil produksi pada perusahaan tersebut, mereka juga kurang mengetahui fitur-fitur apa saja yang dapat membantu atau menopang pekerjaan mereka, ketidak terbiasaan mereka dalam menggunakan teknologi dalam menyelesaikan suatu pekerjaan yang membuat mereka sulit untuk memahami dan ber adaptasi ketika menggunakan suatu teknologi.

Selain kurangnya pemahaman dan penerapan dalam penggunaan teknologi informasi kurangnya kenyamanan karyawan saat bekerja dikarenakan lingkungan kerja perusahaan yang kurang mendukung juga menyebabkan karyawan tidak optimal dalam bekerja sehingga berakibat pada menurunnya produktivitas karyawan dan hasil produksi, karena produktivitas pekerja yang masih relatif rendah yang dapat dilihat dari belum tercapainya target yang ditentukan oleh perusahaan.

Banyak hal yang mengakibatkan karyawan tidak bisa bekerja secara optimal, diantaranya adalah suhu ruangan atau line produksi yang cukup panas hal tersebut dikarenakan memang pada line produksi merupakan tempat peleburan, kurangnya sirkulasi udara atau tempat bertukarnya udara dinilai yang dapat memicu menimbulkan panas yang berlebihan faktor tersebut yang membuat karyawan menjadi cepat lelah dalam bekerja. Selain itu pewarnaan pada beberapa dinding yang kurang baik dan ada beberapa dinding yang tidak diberi warna, yang menyebabkan pekerja menjadi cepat bosan karna kurangnya keindahan atau estetika ditempat mereka bekerja.

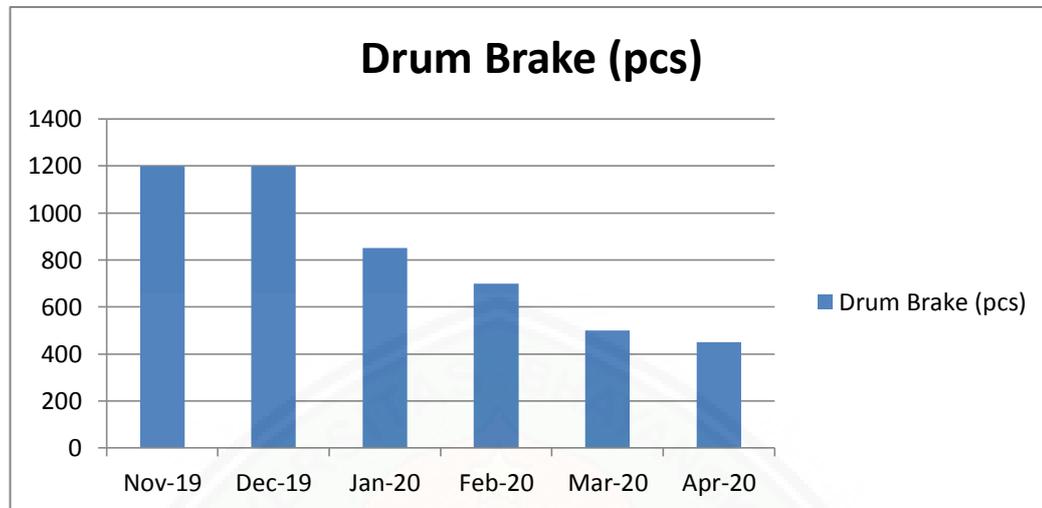
Kemudian penerangan atau pencahayaan yang dinilai kurang maksimal, terdapat beberapa ruangan yang memiliki pencahayaan yang terlalu terang yaitu pada line produksi, line ini sebenarnya tidak boleh terlalu terang karena memang line tersebut merupakan tempat proses peleburan, yang mengakibatkan penerangan menjadi terlalu silau, kemudian ada beberapa lingkungan kerja yang tidak diberi penerangan yaitu pada bagian belakang pabrik dan parkir sepeda motor yang memiliki penerangan yang kurang.

Hubungan antar pekerja yang dinilai kurang baik antara pekerja yang baru mulai bekerja kepada pekerja lama, pekerja baru yang cenderung lebih individual, belum bisa untuk berkomunikasi dengan baik antara sesama rekan kerja, hal tersebut karena adanya kecanggungan untuk memulai pembicaraan terhadap mereka, mereka hanya berkumpul dan mengobrol kepada sesama rekannya yang baru masuk bersama-sama, canggung untuk menyampaikan keluhan terhadap atasan, karna mungkin mereka yang baru masuk kerja dan merasa tidak begitu akrab atau dekat kepada atasan mereka.

Selain penerapan teknologi informasi dan lingkungan kerja, kompetensi yang dimiliki oleh karyawan tersebut merupakan faktor lain yang menyebabkan menurunnya tingkat produktivitas. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan beberapa karyawan pada PT. Bakrie Autoparts bahwa banyaknya karyawan yang kurang kompeten dalam berbagai bidang yang berhubungan dengan produksi, mereka menyadari kurangnya kemampuan mereka dalam menyelesaikan beberapa pekerjaan, pengetahuan mengenai pekerjaan dan keterampilan yang berhubungan dengan pekerjaannya masih relatif sempit, kurang mampu menciptakan gagasan baru dan memecahkan persoalan-persoalan kerja yang muncul, kurang semangat dalam melaksanakan tugas-tugas baru, rasa tanggung jawab yang kurang serta kurangnya pemahaman tentang pengoperasian teknologi informasi. Karena kompetensi membeberkan apa yang pekerja lakukan disuatu perusahaan atau industri pada berbagai macam tingkatan, dan memperinci standar masing-masing tingkatan, menjabarkan karakteristik keterampilan maupun pengetahuan yang dibutuhkan individual yang memungkinkan menjalankan tugas dan tanggung jawab secara jelas sehingga mencapai standar

kualitas profesional dalam bekerja dan meningkatkan produktivitas karyawan tersebut.

Gambar 1. 1 Produksi Drum Brake PT. Bakrie Autoparts



Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat bahwa data produksi drum brake pada PT. Bakrie Autoparts selama periode bulan november 2019 hingga desember 2019 masih relatif stabil, kemudian produksi drum brake pada bulan januari 2020 mengalami penurunan yang signifikan sampai menyentuh angka produksi sebanyak 850 pcs, kemudian produksi tersebut pada bulan february 2020 kembali mengalami penurunan hingga angka produksi sebesar 700 pcs, kemudian mengalami penurunan lagi pada bulan maret dengan angka produksi 500 pcs dan terus mengalami penurunan hingga bulan april 2020 dengan besar produksi sebanyak 450 pcs.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Teknologi Informasi, Lingkungan Kerja dan Kompetensi terhadap Produktivitas Karyawan pada PT. Bakrie Autoparts”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap produktivitas karyawan ?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan ?
3. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap produktivitas karyawan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh teknologi informasi terhadap produktivitas karyawan.
2. Menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan.
3. Menganalisis pengaruh kompetensi terhadap produktivitas karyawan.

1.4 Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang baik dan bermanfaat, baik secara langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

- a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan mengenai penelitian teknologi informasi, lingkungan kerja, kompetensi dan produktivitas karyawan.
- b. Untuk memberikan informasi tambahan yang berhubungan dengan produktivitas karyawan.

2. Bagi Institusi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini dapat menjadi pembendaharaan perpustakaan, memperoleh masukan guna pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan laporan pekerjaan, serta sebagai alat evaluasi terhadap kurikulum yang berlaku.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan serta informasi tambahan bagi pembaca maupun pertimbangan bagi perusahaan yang sedang mengalami hal yang sama.

4. Bagi Penulis

- a. Mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas karyawan.

- b. Menambah pemahaman serta wawasan tentang teknologi informasi, lingkungan kerja, kompetensi dan produktivitas karyawan.
- c. Menambah pemahama tentang tujuan dan manfaat meningkatkan produktivitas karyawan.

1.5 Batasan Masalah

Banyak masalah yang dapat diangkat kepermukaan dalam penelitian ini, namun penulis perlu membatasi masalah yang lebih jelas agar menghasilkan pemecahan yang terarah dan berhasil. Tulisan ini hanya berfokus pada **“Teknologi Informasi, Lingkungan Kerja, Kompetensi dan Produktivitas Karyawan.**

1.6 Sistematika Penulisan

Secara sistematis pembahasan penelitian dalam penulisan skripsi ini dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang dari permasalahan skripsi ini, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini di bahas mengenai teori – teori yang berkaitan dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini diuraikan tentang deskripsi variabel – variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis penelitian, metode pengumpulan data serta metode analiss.

BAB IV : Analisi dan Pembahasan

Dalam bab ini diuraikan mengenai deskripsi objek penelitian serta analisis data dan pembahasan atas hasil penge lolahan data.

BAB V : Penutup

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan secara sasaran – sasaran yang mungkin nantinya berguna bagi organisasi maupun ilmu pengetahuan.

